

TANGGUNG JAWAB HUKUM ELEKTROMEDIS SEBAGAI TENAGA KESEHATAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN

Oleh:
Nara Disna Humanidya
E1A021081

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sinkronisasi pengaturan dan bentuk-bentuk tanggung jawab hukum elektromedis sebagai tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan metode pendekatan perundang-undangan, pendekatan analitis, dan pendekatan konsep. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan tanggung jawab hukum elektromedis sebagai tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan telah menunjukkan adanya taraf sinkronisasi vertikal dan horizontal. Artinya, peraturan yang derajatnya lebih rendah tidak bertentangan dengan peraturan yang derajatnya lebih tinggi dan peraturan yang lebih tinggi menjadi dasar dibentuknya peraturan yang lebih rendah. Selain itu, peraturan yang sederajat tidak saling bertentangan dan dapat saling melengkapi. Bentuk tanggung jawab hukum elektromedis sebagai tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan meliputi: tanggung jawab hukum pidana berdasarkan Pasal 308 ayat (1) dan Pasal 440 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan; tanggung jawab hukum perdata berdasarkan Pasal 308 ayat (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan; dan tanggung jawab hukum administrasi berdasarkan Pasal 283, Pasal 306, dan Pasal 313 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan serta Pasal 19 dan Pasal 20 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Elektromedis.

Kata Kunci: *Elektromedis; Pelayanan Kesehatan; Tanggung Jawab Hukum.*

LEGAL RESPONSIBILITY OF ELECTROMEDICAL PROFESSIONALS AS HEALTHCARE WORKERS IN HEALTH SERVICES

By:
Nara Disna Humanidya
E1A021081

ABSTRACT

This research aims to determine the synchronization of regulations and the forms of legal responsibility of electromedical professionals as healthcare workers in health services. The type of research used is normative juridical, utilizing the statute approach, analytical approach, and conceptual approach. The data used in this research is secondary data obtained through a literature review. The results indicate that the regulation of legal responsibilities for electromedical professionals in health services has shown a level of vertical and horizontal synchronization. This means that lower-level regulations do not contradict higher-level regulations, and higher-level regulations serve as the basis for forming lower-level regulations. Additionally, regulations of equal levels do not contradict each other and can complement one another. The forms of legal responsibility for electromedical professionals in health services include: criminal law liability as stated in Article 308 paragraph (1) and Article 440 of Law Number 17 of 2023 concerning Health; civil law liability as stated in Article 308 paragraph (2) of Law Number 17 of 2023 concerning Health; and administrative law liability as stated in Articles 283, 306, and 313 of Law Number 17 of 2023 concerning Health, as well as Articles 19 and 20 of the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 45 of 2015 concerning Licenses and Implementation of Electromedical Practices.

Keywords: *Electromedical; Health Services; Legal Responsibility.*